JUDUL BAHASA INDONESIA (Times New Roman/TNR, 12pt bold, kapital setiap awal kata, maksimal 14 kata, penulisan nama Latin tetap disesuaikan dengan format yang baku)

**Penulis Pertama1, Penulis Kedua2, Penulis Ketiga dan Korespondensi3\***

1Nama dan Alamat Instansi Penulis Pertama

Email: 1contohsaja@ums.ac.id

2,3Nama Instansi dan Penulis Kedua dan Ketiga (jika instansinya sama)

Email: 2[contohemail@ums.ac.id](mailto:contohemail@ums.ac.id), 3contohjuga@ums.ac.id

**RINGKASAN EKSEKUTIF (TNR, 12pt, bold)**

Ringkasan eksekutif memuat rangkuman *policy brief* yang singkat dengan jumlah maksimal 200 kata. Rangkuman berisi analisis situasi terhadap isu-isu tertentu dan gambaran rekomendasi secara singkat.

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan mencakup analisis situasi, kondisi, dan permasalahan tentang isu strategis yang diangkat. Analisis situasi dibandingkan dengan kajian pustaka dan pernyataan kebaruan ilmiah. Format penulisan dari ringkasan eksekutif, pendahuluan, pendekatan dan metode, dan rekomendasi menggunakan 1 kolom, Times New Roman (TNR), 12pt, dan jarak antar baris 1,5 spasi. Penulisan sitasi dalam naskah bahasa Indonesia yaitu contoh sitasi buku (Rauf, 2015), untuk sitasi dengan dua penulis (Rauf dan Sarbini, 2017), contoh untuk tiga penulis atau lebih (Rauf dkk., 2017). Untuk naskah dalam bahasa Inggris, cara menuliskan sitasi sama, namun untuk kata “dan” diganti dengan “and”, untuk kata “dkk” diganti dengan “et al”.

**METODE**

Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam *policy brief* meliputi jenis pendekatan, metode pengumpulan data, penetapan informan, dan analisis data yang digunakan. Metode juga bisa berupa kegiatan forum yang membahas tentang isu yang sedang diangkat.

**IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Implikasi berisi tentang dampak dari isu-isu strategis yang dipilih. Implikasi juga dapat berisi uraian hasil kegiatan *policy brief* yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil berupa ringkasan dari pandangan terhadap isu tersebut beserta rekomendasi yang bisa diberikan. Setelah implikasi tersebut dijelaskan secara singkat, penulis menguraikan rekomendasi yang bisa diberikan untuk mengatasi beberapa implikasi yang timbul.

**DAFTAR PUSTAKA**

Semua sitasi yang terdapat dalam naskah harus dituliskan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) yang diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap naskah berisi minimum 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Daftar pustaka ditulis dengan format *American Psychological Association (APA) 6th Edition*.

Daftar pustaka ditulis dalam jarak 1 spasi untuk setiap baris. Untuk antar daftar pustaka dipisahkan dengan jarak 2 spasi.

Abidin, A. Z., Devi, C., & Adeline. (2013). Development of wet noodles based on cassava flour. *Journal of Engineering and Technological Sciences*, 45(1): 97–111.

Eriksson, E., Koch, K., Tortoe. C., Akonor. P. T., & Oduro-Yeboah, C. (2014).Evaluation of the physical and sensorycharacteristics of bread produced from three varieties of cassava and wheat composite flours. *Food and Public Health*, 4(5): 214–222.

Rauf, R. (2015). *Kimia Pangan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Rauf, R., Sarbini, D., & Nurdiana. (2017). Physical and Sensory Characteristics of Bread From Composite Wheat and Cassava Flours with Optimum Fermentation and Proportional Water Volume. In *The 3rd International Conference on Science, Technology and Humanity 2017*. Solo, Indonesia, 118–127.